

# **STANDAR KOMPETENSI**

## **TRAINER MODUL SINKRONISASI RPJMD-RPJM SUB-BIDANG KESEHATAN DAN GIZI MASYARAKAT**

### **Pendahuluan**

Modul Sinkronisasi RPJMD-RPJM Sub Bidang Kesehatan dan Gizi masyarakat adalah modul yang dibuat sebagai panduan bagi daerah yang ingin membuat RPJMD baru dan daerah yang sudah mempunyai RPJMD yang sedang berjalan.

Dalam pelatihannya, modul sinkronisasi membutuhkan trainer untuk melatih para peserta melakukan sinkronisasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menentukan kualifikasi dan standar kompetensi seorang trainer.

### **Tujuan**

Secara umum, daftar kompetensi ini disusun agar menjadi acuan pihak penyelenggara untuk menyiapkan sumber daya dan keterampilan minimal yang dapat mendukung optimalisasi pelaksanaan pelatihan.

### **Ruang Lingkup**

Secara umum, seorang trainer yang diinginkan dalam kegiatan pelatihan ini tidak hanya trainer yang memiliki teknik dasar training namun juga memiliki kemampuan untuk menguasai konten modul sinkronisasi RPJMD dengan RPJM Sub Bidang Kesehatan. Sehingga, standar kompetensi minimal yang disusun ini adalah kompetensi untuk memahami modul secara konten dan substansial.

### **Sistematika**

Standar kompetensi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- Pendahuluan
- Tujuan
- Ruang Lingkup

- Tingkat Kognitif
- Pemetaan Kompetensi
- Sertifikasi

## **Tingkat Kognitif**

Idealnya, tingkat kognitif terdiri dari enam tingkatan seperti di bawah ini, namun dalam hal ini tingkat kognitif yang diinginkan maksimal mencapai tingkat ke-lima atau tingkat *Evaluating*. Secara rinci ke-enam tingkatan kognitif adalah sebagai berikut:

Tingkat 1: **Remembering**

Mampu mengingat dan menyebutkan kembali teori, gagasan atau fakta yang telah disampaikan

Tingkat 2: **Understanding**

Mampu memahami konsep, teori, gagasan, atau fakta yang telah disampaikan

Tingkat 3: **Applying**

Mampu mengaplikasikan sebuah konsep dari teori, fakta atau gagasan. Dalam hal ini, contohnya adalah mampu mengisi tabel kerja menggunakan data daerah dengan tepat

Tingkat 4: **Analyzing**

Mampu mem*breakdown* atau mengolah informasi atau data dan menganalisisnya. Dalam hal ini, contohnya menghitung target capaian yang akan dikontribusikan pada pencapaian target nasional

Tingkat 5: **Evaluating**

Mampu menilai informasi dan gagasan-gagasan yang disampaikan dan dilakukan. Dalam hal ini, contohnya melakukan evaluasi dan koreksi dari kegiatan mulai tahap 11 sampai dengan tahap 8.

Tingkat 6: **Creating**

Mampu menyatukan dan menggabungkan bagian-bagian dari sebuah informasi atau data menjadi sesuatu hal yang baru

## Pemetaan Kompetensi

Kompetensi minimal yang ingin didapatkan dari seorang trainer modul sinkronisasi ini terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Area Kompetensi Trainer Modul Sinkronisasi RPJMD-RPJM Sub-Bidang Kesehatan**

No	Area Kompetensi	Tingkat Kognitif					
		1	2	3	4	5	6
	Bab I:						
	a) Pendahuluan	X	X				
	b) Hubungan RPJMN dengan RPJMD	X	X				
	c) Permasalahan Sinkronisasi RPJMD dan RPJMN	X	X				
	Bab II:						
	a) - Filosofi RPJMN 2015-2019	X	X				
	b) - Ringkasan RPJMN 2015-2019	X	X				
	Bab III:						
	a) Permasalahan dan Isu Strategis	X	X				
	b) Sasaran Pokok	X	X				
	c) Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan	X	X				
	d) Kerangka Pendanaan, Regulasi, dan Kelembagaan	X	X				
	Bab IV:						
	a) Sistematis		X				
	b) Pengertian dan Lingkup		X				
	c) Dasar Hukum		X				
	d) Alasan Pentingnya Sinkronisasi		X				
	e) Pendekatan Sinkronisasi		X				
	Tahap 1: Analisis Situasi dan Masalah Kesehatan						
	a) Analisis Kesehatan berdasarkan Subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional	X	X	X	X	X	
	b) Analisis Non-Kesehatan	X	X	X	X	X	
	<b>Tahap 2: Sinkronisasi Isu Strategis</b>						
	a) Pengertian		X				
	b) Metode Sinkronisasi			X			
	c) Sinkronisasi Isu Strategis				X		
	<b>Tahap 3: Sinkronisasi Misi/Sub Misi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Pembangunan</b>						
	a) Pengertian	X	X				
	b) Kriteria Visi dan Misi	X	X				
	c) Kriteria Tujuan Pembangunan Nasional	X	X				
	d) Contoh Visi dan Misi			X			
	e) Penerjemahan Misi /Sub Misi ke dalam RPJMD		X				
	f) Penerjemahan Misi/Sub Misi menjadi tujuan		X				

No	Area Kompetensi	Tingkat Kognitif					
		1	2	3	4	5	6
	g) Sinkronisasi dan penerjemahan sasaran pokok dan indikatornya dalam RPJMN ke dalam RPJMD Provinsi dan Kabupaten		X				
	h) Sinkronisasi Misi/Sub Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Pembangunan				X		
	<b>Tahap 4: Sinkronisasi Target Sasaran</b>						
	a) Keterkaitan target dengan sasaran		X				
	b) Skema sinkronisasi		X				
	c) Sinkronisasi target				X		
	<b>Tahap 5: Sinkronisasi Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan</b>						
	a) Pengertian		X				
	b) Sinkronisasi strategi			X			
	c) Sinkronisasi arah kebijakan			X			
	d) Sinkronisasi strategi dan arah kebijakan				X		
	<b>Tahap 6: Sinkronisasi Program Daerah dengan Prioritas Nasional, Program Prioritas, dan Kegiatan Prioritas Berdasarkan Indikator dan Pembagian Urusan Pemerintahan</b>						
	a) Pengertian		X				
	b) Dasar Hukum Pembagian urusan wilayah		X				
	c) Perbedaan Program dan Kegiatan		X				
	d) Identifikasi penetapan kegiatan			X			
	e) Penetapan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah		X				
	f) Sinkronisasi program daerah dengan prioritas nasional, program prioritas dan kegiatan prioritas berdasarkan indikator dan pembagian urusan pemerintahan				X		
	<b>Tahap 7: Sinkronisasi Kerangka Pendanaan Program dan Kegiatan yang Mendukung Prioritas Nasional</b>						
	a) Perencanaan dan Penganggaran	X	X				
	b) Sumber-sumber dana			X			
	c) Sinkronisasi kerangka pendanaan program dan kegiatan prioritas				X		
	<b>Tahap 8: Sinkronisasi Indikasi Lokasi Pelaksanaan Program</b>						
	a) Metode sinkronisasi		X				
	b) Sinkronisasi indikasi lokasi pelaksanaan program				X		

## **Sertifikasi**

Sertifikat diberikan pada calon trainer yang telah lulus tahapan seleksi. Sertifikasi ini bersifat nasional dan dikeluarkan oleh BAPPENAS. Masa berlaku sertifikat adalah 3 tahun.

## LAMPIRAN 1

### Uji Pengetahuan Umum

#### Deskripsi

Uji pengetahuan umum ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan umum calon fasilitator mengenai :

1. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)
2. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
3. Rencana Kerja Pemerintah (RKP)
4. Rancangan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

#### **Soal Pengetahuan Sistem Kesehatan Nasional (SKN)**

1. Perubahan lingkungan strategis secara global yang mempengaruhi penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah
  - a. Perubahan iklim dan upaya percepatan pencapaian SDGs
  - b. Penyelenggaraan regulasi pemerintahan Undang—undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
  - c. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - d. Penyelenggaraan Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
  - e. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

Kunci Jawaban : A

2. Suatu keterikatan diantara elemen-elemen yang membantuk pola tertentu untuk mencapai tujuan merupakan definisi dari...
  - a. Framework
  - b. Sistem
  - c. Jaringan
  - d. Organisasi
  - e. Komponen

Kunci Jawaban : B

3. Merupakan landasan operasional Sistem Kesehatan Nasional...
  - a. Undang-Undang 1945
  - b. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - c. Pancasila
  - d. Lampiran -1 dari RPJP-K tahun 2005-2025

e. Permenkes

Kunci Jawaban D

4. Upaya peningkatan pengetahuan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan merupakan unsur SKN subsistem
- Upaya Kesehatan
  - Pembiayaan kesehatan
  - Sumber daya manusia kesehatan
  - Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan
  - Manajemen dan informasi kesehatan

Kunci Jawaban: A

5. Salah satu fungsi sistem kesehatan adalah sebagai...
- Perencana
  - Penyelenggara
  - Regulator
  - Evaluator
  - Pengembang

Kunci Jawaban : C

6. Sistem Kesehatan Nasional mulai disusun pada tahun...
- 1980
  - 1982
  - 1986
  - 1988
  - 1990

Kunci Jawaban : B

7. Yang merupakan supply side dalam sistem kesehatan nasional adalah...
- Rumah sakit swasta
  - LSM
  - Perusahaan swasta
  - Masyarakat
  - Puskesmas

Kunci Jawaban : E

8. Dalam menjaga keamanan penggunaan obat di masyarakat maka manakah dari subsistem berikut yang paling harus dikuatkan...
- Upaya Kesehatan
  - Pembiayaan kesehatan
  - Sumber daya manusia kesehatan

- d. Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan
- e. Manajemen dan informasi kesehatan

Kunci Jawaban : D

9. Contoh interconnection dalam penyelenggaraan sistem kesehatan nasional adalah
- a. Program cuci tangan dan perilaku hidup bersih dan sehat yang dimasukkan sebagai kurikulum pendidikan anak SD
  - b. Survey penggunaan kondom di wilayah prostitusi oleh puskesmas
  - c. Penguatan kader desa melalui pustu oleh puskesmas
  - d. Insfeksi puskesmas ke industri rumah tangga di wilayah kerjanya
  - e. Pemberian tablet vitamin A secara rutin ke ibu hamil

Kunci Jawaban : A

10. Peran masyarakat dalam sistem kesehatan nasional adalah...
- a. Pengguna
  - b. Pengawas
  - c. Penyelenggara
  - d. Salah semua
  - e. Benar semua

Kunci Jawaban : A

### **Soal Pengetahuan tentang SPPN**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 mengatur tentang :
- a. Sistem Jaminan Sosial Nasional
  - b. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - c. Pemerintah Daerah
  - d. Perimbangan Keuangan
  - e. Pelayanan Publik

Kunci Jawaban : B

2. Definisi kebijakan menurut UU No. 25 Tahun 2004 adalah :
- a. rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
  - b. arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat/Daerah untuk mencapai tujuan
  - c. langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi
  - d. rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi
  - e. instrumen yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga



Kunci Jawaban : B

3. Pembangunan nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :
- (1) kebersamaan
  - (2) berwawasan lingkungan
  - (3) berkelanjutan
  - (4) efisiensi dan efektifitas
  - (5) sistematis
- a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah

Kunci Jawaban : A

4. Definisi dari Rencana Pembangunan Tahunan Nasional sebagai berikut :
- a. dokumen perencanaan Nasional untuk periode 1 (satu) tahun.
  - b. dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun.
  - c. dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun
  - d. dokumen perencanaan Kementrian/Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun.
  - e. dokumen perencanaan Kementerian/ Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun

Kunci Jawaban : A

5. Tujuan sistem perencanaan pembangunan nasional yaitu :
- (1) menjamin terciptanya integrasi
  - (2) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan
  - (3) menjamin terciptanya sinkronisasi
  - (4) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan
  - (5) mengoptimalkan partisipasi masyarakat
- a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah

Kunci Jawaban : D

6. Berikut ruang lingkup perencanaan pembangunan nasional yang tepat adalah :
- RPJMD berpedoman pada RPJPD
  - RPJMD berpedoman pada RPJMN
  - RPJMD berpedoman pada RKPD
  - RPJMD berpedoman pada RKPD dan RPJP
  - RPJMD berpedoman pada RPJPD dan memperhatikan RPJMN

Kunci Jawaban : E

7. Adapun tahapan penyusunan RPJMD adalah :
- penyiapan rancangan awal rencana pembangunan;
  - penyiapan rancangan rencana kerja;
  - musyawarah perencanaan pembangunan; dan
  - penyusunan rancangan akhir rencana pembangunan
  - evaluasi pelaksanaan rencana
- Poin (1), (2), dan (3) benar
  - Poin (1) dan (3) benar
  - Poin (2) dan (4) benar
  - Semua benar
  - Semua salah

Kunci Jawaban : D

8. Adapun tugas pokok dan fungsi yang tepat dan diatur dalam UU No. 25 tahun 2004 adalah :
- Kepala Daerah menyiapkan rancangan awal RPJM Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah
  - Wakil Kepala Daerah menyiapkan rancangan awal RPJM Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah
  - Sekretariat Daerah menyiapkan rancangan awal RPJM Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah

- d. Kepala Bappeda menyiapkan rancangan awal RPJM Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah.
  - e. Kepala SKPD menyiapkan rancangan awal RPJM Daerah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, program prioritas Kepala Daerah, dan arah kebijakan keuangan Daerah
9. Berikut adalah kalimat yang tepat adalah :
- (1) RPJMN ditetapkan dengan Peraturan Presiden
  - (2) RKP menjadi pedoman penyusunan RAPBN
  - (3) RKPD menjadi pedoman penyusunan RAPBD
  - (4) RKP ditetapkan dengan Peraturan Presiden
  - (5) RKPD ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah
- a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah

Kunci Jawaban : D

10. Penyelenggaraan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi perencanaan pembangunan antar kabupaten/ kota merupakan tanggung jawab utama dari :
- a. Presiden
  - b. Pimpinan Kementerian/ Lembaga
  - c. Gubernur
  - d. Kepala Bappeda
  - e. Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah

Kunci Jawaban : C

### **Soal Pengetahuan tentang RKP**

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 mengatur tentang
  - a. Tata Cara Pelaksanaan APBN
  - b. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017
  - c. Reformasi Perencanaan Anggaran Daerah
  - d. Pedoman Penyusunan APBD
  - e. Perencanaan dan Kebijakan Kesehatan

Kunci Jawaban : B

2. Arah kebijakan pembangunan kesehatan adalah :
  - (1) memperkuat upaya promotif dan preventif
  - (2) meningkatkan akses pelayanan kesehatan
  - (3) meningkatkan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi
  - (4) meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
  - (5) mempercepat perbaikan gizi masyarakat
  - a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah

Kunci Jawaban : D

3. Adapun strategi pembangunan dirumuskan sebagai berikut :
  - a. norma pokok pembangunan kabinet kerja → dimensi pembangunan → nawacita → RKP → quick wins dan program lanjutan
  - b. norma pokok pembangunan kabinet kerja → nawacita → dimensi pembangunan → quick wins dan program lanjutan → RKP
  - c. dimensi pembangunan → norma pokok pembangunan kabinet kerja → nawacita → quick wins dan program lanjutan → RKP
  - d. dimensi pembangunan → norma pokok pembangunan kabinet kerja → nawacita → RKP → quick wins dan program lanjutan
  - e. norma pokok pembangunan kabinet kerja → dimensi pembangunan → nawacita → quick wins dan program lanjutan → RKP

Kunci Jawaban : E

4. Dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 1 (satu) tahun dan memuat arah kebijakan dan komitmen Pemerintah untuk memberikan kepastian kebijakan dalam melaksanakan pembangunan nasional yang berkesinambungan disebut :
- Peraturan Pemerintah
  - Rencana Pembangunan Jangka Menengah
  - Rencana Kerja Pemerintah
  - Pagu Indikatif
  - Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga

Kunci Jawaban : C

5. RKP digunakan sebagai :
- pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun RAPBN
  - pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Kementerian/Lembaga
  - pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun laporan kinerja
  - pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun RKPD
  - pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun kerangka ekonomi makro

Kunci Jawaban: D

6. Berikut adalah tema RKP tahun 2017 adalah :
- memacu pembangunan infrastruktur dan ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antarwilayah
  - melanjutkan reformasi bagi percepatan pembangunan ekonomi yang berkeadilan
  - mempercepat pembangunan infrastruktur untuk memperkuat fondasi pembangunan yang berkualitas
  - mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
  - mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan, dan demokratis berlandaskan negara hukum

Kunci Jawaban : A

7. Pemerintah menggunakan RKP sebagai bahan kebijakan umum dan prioritas anggaran yang dibahas dengan :
- MPR
  - DPR
  - Kementerian/ Lembaga
  - Wakil Presiden
  - Presiden

Kunci Jawaban: B

8. Dalam penyusunan RKP 2017, pendekatan perencanaan yang digunakan adalah :
- (1) tematik-holistik
  - (2) integratif
  - (3) spasial
  - (4) efisiensi
  - (5) efektivitas
- a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah

Kunci Jawaban : A

9. Laporan kinerja menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi analisis dan evaluasi dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya yang dilakukan oleh :
- a. MPR
  - b. DPR
  - c. Kementerian/ Lembaga
  - d. Wakil Presiden
  - e. Presiden

Kunci Jawaban : C

10. Setelah dilaporkan dan mendapatkan persetujuan Presiden dalam Sidang Kabinet, penyesuaian RKP ditetapkan oleh :
- a. Presiden
  - b. MPR
  - c. DPR
  - d. d. Menteri PPN/ Kepala Bappenas
  - e. Pemerintah

Kunci Jawaban :D

### **Soal Pengetahuan RPJMN**

1. RPJMN disusun untuk setiap....
- a. 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. 3 tahun
  - d. 4 tahun
  - e. 5 tahun

Kunci Jawaban : E

2. Tujuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dalam UU No. 25 Tahun 2004 adalah untuk menjamin....
  - a. Kesesuaian antarruang, antarwaktu, dan antarfungsi pemerintah pusat dan daerah
  - b. Kesesuaian rencana pembangunan pusat dan daerah berdasarkan kondisi daerah
  - c. Terciptanya integritas, sinkronisasi, dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah
  - d. Tersusunya RPJMD yang sesuai dengan RPJPD dan RPJMN
  - e. Kesesuaian tujuan antara pemerintah daerah dan pusat

Kunci Jawaban: C

3. Dalam menerjemahkan RPJMN menjadi RPJMD maka pemerintah berpedoman pada:
  - a. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - b. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
  - c. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
  - d. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
  - e. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Kunci Jawaban: B

4. Manakah yang merupakan panjabaran RPJMN III 2015-2019
  - a. Mewujudkan manusia Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.
  - b. Memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas SDM, membangun IPTEK, kemampuan IPTEK, memperkuat daya saing perekonomian
  - c. Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan IPTEK
  - d. Menata kembali NKRI, membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.
  - e. Mewujudkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan setinggi-tingginya dapat terwujud.

Kunci Jawaban : E

5. Berdasarkan hirarki perencanaan maka RPJMD/Renstra SKPD paling terdekat mengacu pada...
  - a. Renstra Kementrian/Lembaga dan RPJPD

- b. Renja Kementerian/lembaga dan RPJPD
  - c. RPJPN dan RPJMN
  - d. RPJPN, PRJP kementerian/ lembaga, dan RPJPD
  - e. Renja SKPD dan RPJPD
6. RPJMN bidang kesehatan atau yang disebut dengan Renstra Kementerian Kesehatan merupakan penjabaran dari:
- a. Bottom up RPJPD dan RPJMD
  - b. Visi, Misi dan cita-cita presiden
  - c. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJPN
  - d. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJMN
  - e. Visi, misi dan cita-cita kepala daerah

Kunci Jawaban : E

7. Tiga diantara enam sasaran pokok RPJMN Bidang kesehatan 2015-2019 adalah:
- a. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK
  - b. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit
  - c. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit, Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - d. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, dan Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - e. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK

Kunci Jawaban : A

8. Target penurunan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup menjadi
- a. 346 per 100.000 kelahiran hidup
  - b. 24 per 1000 kelahiran hidup
  - c. 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - d. 24 per 100.000 kelahiran hidup
  - e. 306 per 1000 kelahiran hidup

Kunci Jawaban : C



9. Ukuran capaian yang diharapkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (Responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan adalah:
- Meningkatkan upaya perilaku hidup bersih dan sehat
  - Menurunkan presentasi BBLR
  - Menurunkan angka kematian bayi dan ibu
  - Menurunkan beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan
  - Meningkatkan upaya peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

Kunci Jawaban : D

10. Merupakan isi dari RPJMN III Bidang Kesehatan 2015-2019 adalah:
- Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah mulai mantap
  - Kesehatan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah menjangkau dan merata di seluruh wilayah Indonesia
  - Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas lebih berkembang dan meningkat
  - Pengembangan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan
  - Terciptanya paradigme sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional.

Kunci Jawaban : A

## LAMPIRAN 2

### Uji Kompetensi Bab I Modul Pembelajaran Sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN

#### Deskripsi

Berdasarkan tabel pemetaan standar kompetensi trainer daerah untuk pendampingan pembuatan dan atau sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN dipetakan mulai tahap pengetahuan hingga pemahaman. Di Bab I ini harapannya fasilitator dapat:

1. Mampu menyebutkan dan memahami mengenai tahapan sinkronisasi
2. Mampu menyebutkan dan memahami latar belakang adanya sinkronisasi
3. Mampu menyebutkan dan memahami pendekatan sinkronisasi

#### Penilaian

Ada 13 soal/poin pertanyaan yang tersedia, calon fasilitator dinyatakan lulus jika minimal menjawab 10 soal dengan jawaban benar.

#### Soal:

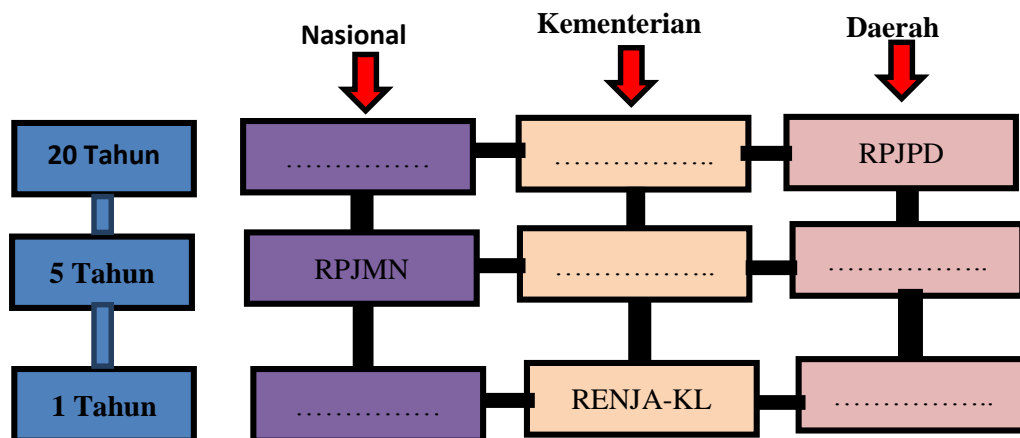
11. RPJMN disusun untuk setiap....
  - f. 1 tahun
  - g. 2 tahun
  - h. 3 tahun
  - i. 4 tahun
  - j. 5 tahun**
12. Tujuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dalam UU No. 25 Tahun 2004 adalah untuk menjamin....
  - f. Kesesuaian antarruang, antarwaktu, dan antarfungsi pemerintah pusat dan daerah
  - g. Kesesuaian rencana pembangunan pusat dan daerah berdasarkan kondisi daerah
  - h. Terciptanya integritas, sinkronisasi, dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah**
  - i. Tersusunya RPJMD yang sesuai dengan RPJPD dan RPJMN
  - j. Kesesuaian tujuan antara pemerintah daerah dan pusat
13. Dalam menerjemahkan RPJMN menjadi RPJMD maka pemerintah berpedoman pada:
  - f. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - g. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah**
  - h. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
  - i. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
  - j. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara

14. Manakah yang merupakan panjabaran RPJMN III 2015-2019
- f. Mewujudkan manusia Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.
  - g. Memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas SDM, membangun IPTEK, kemampuan IPTEK, memperkuat daya saing perekonomian
  - h. Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan IPTEK**
  - i. Menata kembali NKRI, membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.
  - j. Mewujudkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan setinggi-tingginya dapat terwujud.

15. Berdasarkan hirarki perencanaan maka RPJMD/Renstra SKPD paling terdekat mengacu pada...

- f. Renstra Kementerian/Lembaga dan RPJPD**
- g. Renja Kementerian/lembaga dan RPJPD
- h. RPJPN dan RPJMN
- i. RPJPN, PRJP kementerian/ lembaga, dan RPJPD
- j. Renja SKPD dan RPJPD

16. Lengkapilah kotak kosong dibawah ini secara singkat!



17. Sebutkan dua Undang-Undang yang menjadi dasar hukum penyusunan perencanaan pembangunan pusat dan daerah?

<p>1. ....</p> <p>2. ....</p>
-------------------------------



**Kunci Jawaban:**

1. E
2. C
3. B
4. C
5. A
6. (Secara berurutan dari kiri ke kanan), RPJP Nasional, RPJPK, **RPJPD**, **RPJMN**  
RPJMN/ Renstra K/L, RPJMD, RKP, **RENJA KL**, RENJA PD
7. - Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)  
- Undang-undang No.23 Tahun 2-14 tentang Pemerintahan Daerah.

## UJI KOMPETENSI BAB II. POKOK-POKOK RPJMN 2015-2019

### Deskripsi

Berdasarkan tabel pemetaan standar kompetensi trainer daerah untuk pendampingan pembuatan dan atau sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN, tingkat kognitif calon trainer dipetakan mulai tahap pengetahuan hingga pemahaman. Di Bab II ini harapannya trainer :

1. mampu menjelaskan tujuan pembangunan nasional
2. mampu menjelaskan ideologi sebagai daya tahan bangsa
3. mampu menjelaskan sasaran dan tantangan pembangunan
4. mampu menjelaskan tahapan RPJMN 2015-2019 dalam RPJPN 2005-2025
5. mampu menjelaskan mengenai visi misi dan masalah pokok pembangunan nasional
6. mampu menjelaskan agenda prioritas Nawacita dan arah kebijakan RPJMN 2015-2019

### Penilaian

Calon trainer dikatakan lulus jika dapat menjawab 80% dari soal yang telah disediakan atau 6 soal dengan benar.

### Soal :

1. Permasalahan yang termasuk masalah pokok tujuan nasional
  - (1) Merosotnya kewibawaan negara
  - (2) Melemahnya sendi-sendi perekonomian nasional
  - (3) Merebaknya intoleransi dan krisis kepribadian bangsa
  - (4) Melemahnya keadilan dan pemerataan pembangunan
  - a. Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar
  - e. Semua salah
2. Hal-hal yang terkait dengan kesenjangan antar wilayah
  - (1) Kontribusi kawasan barat Indonesia (KBI) sangat dominan daripada peran kawasan timur Indonesia (KTI)
  - (2) Upaya-upaya pembangunan yang lebih berpihak kepada kawasan tertinggal menjadi suatu keharusan untuk menangani tantangan ketimpangan dan kesenjangan pembangunan

- (3) Kesenjangan pembangunan antarwilayah dalam jangka panjang bisa memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakat
- (4) Kesenjangan tersebut berkaitan dengan sebaran demografi yang tidak seimbang
- Poin (1), (2), dan (3) benar
  - Poin (1) dan (3) benar
  - Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar**
  - Semua salah
3. Faktor utama yang menentukan kebijakan pembangunan nasional
- Visi misi pembangunan nasional
  - Kondisi ekonomi menjelang akhir tahun 2014
  - Sasaran pokok pembangunan nasional
  - Pemberantasan korupsi
- Poin (1), (2), dan (3) benar
  - b. Poin (1) dan (3) benar**
  - Poin (2) dan (4) benar
  - Semua benar
  - Semua salah
4. Visi pembangunan nasional yang diatur dalam RPJPN 2005-2025
- MANDIRI
  - MAJU
  - ADIL
  - MAKMUR
- Poin (1), (2), dan (3) benar
  - Poin (1) dan (3) benar
  - Poin (2) dan (4) benar
  - d. Semua benar**
  - Semua salah
5. Berikut termasuk agenda pembangunan nasional
- Penurunan emisi gas rumah kaca diikuti dengan langkah adaptasi
  - Melakukan revolusi karakter bangsa
  - Mewujudkan bonus demografi
  - Meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar internasional
- Poin (1), (2), dan (3) benar
  - Poin (1) dan (3) benar
  - c. Poin (2) dan (4) benar**
  - Semua benar

e. Semua salah

6. Lengkapi tahapan RPJM dalam RPJPN 2005-2015 berikut :

RPJM 1  
(2005-2009)

- .....
- .....

RPJM 2  
(2010-2014)

- .....
- .....

RPJM 3  
(2015-2019)

- .....
- .....

RPJM 4  
(2020-2025)

- .....
- .....

## **UJI KOMPETENSI BAB III. RPJMN 2015-2019 SUB BIDANG KESEHATAN DAN GIZI MASYARAKAT**

### **Deskripsi**

Berdasarkan tabel pemetaan standar kompetensi trainer daerah untuk pendampingan pembuatan dan atau sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN dipetakan mulai tahap pengetahuan hingga pemahaman. Di Bab III ini harapannya trainer dapat:

1. Mampu menjelaskan dan memahami mengenai RPJMN 2015-2019 sub Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat
2. Mampu menjelaskan mengenai masalah isu strategis, sasaran pokok, arah kebijakan dan pembangunan, serta kerangka pendanaan dan regulasi kelembagaan

### **Penilaian**

Untuk dapat mencapai dua harapan di atas, calon trainer diharapkan dapat menjawab minimal 75% dari jawaban benar dari seluruh pertanyaan dibawah ini:

### **Soal:**

1. RPJMN bidang kesehatan atau yang disebut dengan Renstra Kementerian Kesehatan merupakan penjabaran dari:
  - f. Buttom up RPJPD dan RPJMD
  - g. Visi, Misi dan cita-cita presiden
  - h. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJPN
  - i. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJMN
  - j. Visi, misi dan cita-cita kepala daerah
2. Tiga diantara enam sasaran pokok RPJMN Bidang kesehatan 2015-2019 adalah:
  - f. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK
  - g. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit
  - h. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit, Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - i. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, dan Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - j. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK



3. Target penurunan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup menjadi
  - f. 346 per 100.000 kelahiran hidup
  - g. 24 per 1000 kelahiran hidup
  - h. 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - i. 24 per 100.000 kelahiran hidup
  - j. 306 per 1000 kelahiran hidup
  
4. Ukuran capaian yang diharapkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (Responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan adalah:
  - f. Meningkatkan upaya perilaku hidup bersih dan sehat
  - g. Menurunkan presentasi BBLR
  - h. Menurunkan angka kematian bayi dan ibu
  - i. Menurunkan beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan
  - j. Meningkatkan upaya peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
  
5. Merupakan isi dari RPJMN III Bidang Kesehatan 2015-2019 adalah:
  - f. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah mulai mantap
  - g. Kesehatan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah menjangkau dan merata di seluruh wilayah Indonesia
  - h. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas lebih berkembang dan meningkat
  - i. Pengembangan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan
  - j. Terciptaknya paradigm sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional.
  
6. Apakah kaitannya antara memahami RPJMN 2015-2019 Sub Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat dengan modul sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN?

7. Apa manfaatnya memahami mengenai arah kebijakan dan strategi pembangunan Sub Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat bagi dokumen RPJMD untuk bidang kesehatan?

**Kunci Jawaban:**

1. D
2. A
3. C
4. D
5. A
6. Dokumen RPJMN merupakan **indikator/ patokan/ standar/ acuan/** dalam penetapan sinkronisasi daerah (dua poin)
7. Membantu daerah menyusun **prioritas target kesehatan, memberikan arah** pembangunan kesehatan di daerah, memberikan **inspirasi, acuan, standar, ide dalam pembangunan** kesehatan di daerah. (3 poin)

## **UJI KOMPETENSI BAB IV. SINKRONISASI RPJMD dengan RPJMN SUB- BIDANG KESEHATAN dan GIZI**

### **Deskripsi**

Berdasarkan tabel pemetaan standar kompetensi trainer daerah untuk pendampingan pembuatan dan atau sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN, tingkat kompetensi yang dipetakan di BAB IV secara keseluruhan adalah dari pemahaman sampai dengan menganalisis.

Dalam Sub-Bab **PENDAHULUAN** ini, tingkat kompetensi yang ingin dicapai sampai dengan pemahaman, sehingga fasilitator diharapkan dapat:

1. Mampu menyebutkan dan memahami mengenai tahapan sinkronisasi
2. Mampu menyebutkan dan memahami latar belakang adanya sinkronisasi
3. Mampu menyebutkan dan memahami pendekatan sinkronisasi

### **Penilaian**

Untuk dapat memenuhinya, calon trainer diharapkan dapat menjawab minimal 80% atau 4 soal dengan benar soal bawah ini:

#### **Soal :**

1. Tahapan sinkronisasi misi/submisi tujuan, sasaran dan indikator pembangunan adalah tahapan sinkronisasi ke.....
  - a. Tahap 5
  - b. Tahap 9
  - c. Tahap 8
  - d. Tahap 3
  - e. Tahap 7

#### **Kunci jawaban : D**

2. Sinkronisasi artinya ...
  - a. Daerah mensinkronkan semua kebijakan yang diberikan pemerintah pusat
  - b. Daerah menyesuaikan sasaran, target, dan prioritas nasional dengan kondisi daerah
  - c. Daerah menerjemahkan RPJMN sesuai dengan kebutuhan daerah
  - d. B, dan C benar

#### **Kunci Jawaban : D**

3. Dasar hukum yang mendasari penyusunan sinkronisasi
  - a. UU No 25 tahun 2004 mengenai sistem perencanaan pembangunan nasional

- b. UU No 23 tahun 2014 mengenai Pemerintahan Daerah
- c. A dan B benar
- d. Bukan salah satu di atas

**Kunci Jawaban : C**

4. Mengapa harus ada sinkronisasi?
- a. Mewujudkan tujuan bernegara
  - b. Mewujudkan amanat UU No 25 tahun 2004 mengenai sistem perencanaan pembangunan nasional
  - c. Mewujudkan amanat UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah
  - d. A,B,C Benar

**Kunci Jawaban : D**

5. Pendekatan sinkronisasi yang dilakukan adalah
- a. *Money follow function*
  - b. *Money follow program*
  - c. Holistik tematik, integratif dan spasial
  - d. B dan C benar

**Jawaban : D**

## **Tahap I. Analisis Situasi dan Masalah Kesehatan**

### **Deskripsi**

Berdasarkan tabel pemetaan standar kompetensi fasilitator daerah untuk pendampingan pembuatan dan atau sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN dipetakan mulai tahap pengetahuan hingga analisis. Di Bab IV, tahap 1 ini harapannya fasilitator selain dapat menjelaskan mengenai materi tetapi juga mampu menganalisis situasi daerah dan menetapkan target-target kedepannya. Adapun kompetensi yang diharapkan sebagai berikut:

1. Peserta mampu menjelaskan poin analisis situasi internal dan eksternal kesehatan
2. Peserta mampu memindahkan data di daerah kedalam tabel analisis internal dan eksternal kesehatan
3. Peserta mampu menganalisis informasi yang ada untuk penetapan target daerah untuk target nasional
4. Peserta mampu memahami dan mengevaluasi pembelajaran dan kegiatan pada tahap 1 ini dengan tahap berikutnya di bab IV.

### **Penilaian**

Ada 7 soal, no.1-5 bernilai 1 poin, soal no.6 2 poin, dan soal no 7 bernilai 3 poin. Total ada 10 poin. Peserta dinyatakan lulus jika memiliki poin minimal 7 dengan jawaban benar.

**Soal:**

8. RPJMN bidang kesehatan atau yang disebut dengan Renstra Kementerian Kesehatan merupakan penjabaran dari:
  - k. Bottom up RPJPD dan RPJMD
  - l. Visi, Misi dan cita-cita presiden
  - m. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJPN
  - n. Visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dari RPJMN
  - o. Visi, misi dan cita-cita kepala daerah
  
9. Tiga diantara enam sasaran pokok RPJMN Bidang kesehatan 2015-2019 adalah:
  - k. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK
  - l. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan pengendalian penyakit, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit
  - m. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, Meningkatkan akses pelayanan dengan membangun lebih banyak rumah sakit, Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - n. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, dan Meningkatkan pengendalian penyakit tidak menular
  - o. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, dan vaksin, Meningkatkan respon Masyarakat, Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di DTPK
  
10. Target penurunan angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup menjadi
  - k. 346 per 100.000 kelahiran hidup
  - l. 24 per 1000 kelahiran hidup
  - m. 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - n. 24 per 100.000 kelahiran hidup
  - o. 306 per 1000 kelahiran hidup
  
11. Ukuran capaian yang diharapkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (Responsiveness) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan adalah:
  - k. Meningkatkan upaya perilaku hidup bersih dan sehat
  - l. Menurunkan presentasi BBLR
  - m. Menurunkan angka kematian bayi dan ibu
  - n. Menurunkan beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan
  - o. Meningkatkan upaya peningkatan promosi dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
  
12. Merupakan isi dari RPJMN III Bidang Kesehatan 2015-2019 adalah:

- k. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah mulai mantap
- l. Kesehatan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas telah menjangkau dan merata di seluruh wilayah Indonesia
- m. Akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas lebih berkembang dan meningkat
- n. Pengembangan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan
- o. Terciptanya paradigm sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional.

13. Apakah kaitannya antara memahami RPJMN 2015-2019 Sub Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat dengan modul sinkronisasi RPJMD dengan RPJMN?

14. Apa manfaatnya memahami mengenai arah kebijakan dan strategi pembangunan Sub Bidang Kesehatan dan Gizi Masyarakat bagi dokumen RPJMD untuk bidang kesehatan?

**Kunci Jawaban:**

- 8. D
- 9. A
- 10. C
- 11. D
- 12. A
- 13. Dokumen RPJMN merupakan **indikator/ patokan/ standar/ acuan/** dalam penetapan sinkronisasi daerah (dua poin)
- 14. Membantu daerah menyusun **prioritas target kesehatan, memberikan arah** pembangunan kesehatan di daerah, memberikan **inspirasi, acuan, standar, ide dalam pembangunan** kesehatan di daerah. (3 poin)

**Tahap II. Isu-Isu Strategis**

**Deskripsi**

Pada Tahap II ini, tingkat kompetensi yang ingin dicapai adalah dari tingkat pengetahuan sampai dengan *analyzing*, sehingga trainer diharapkan dapat:

- 1. Mampu menyebutkan dan memahami isu-isu strategis dalam RPJMN 2015-2019
- 2. Mampu menyebutkan, memahami dan mengaplikasikan metode sinkronisasi

3. Mampu mengisi tabel sinkronisasi isu-isu strategis dan menganalisis tabel tersebut

### **Penilaian**

Untuk dapat memenuhinya, calon trainer diharapkan dapat menjawab minimal 2 dari 5 soal di bawah ini dengan benar :

#### **Soal:**

1. Isu-Isu strategis adalah
  - a. Kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan daerah bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.
  - b. Kondisi atau hal yang harus diselesaikan untuk mengatasi masalah kesehatan
  - c. A dan B Benar
  - d. Kondisi atau hal yang strategis yang tidak berhubungan dengan arah kebijakan

**Kunci Jawaban : C**

2. Berikut ini BUKAN Isu-Isu Strategis dalam RPJMN 2015-2019 adalah
  - a. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak , Remaja dan Lansia
  - b. Percepatan perbaikan gizi masyarakat
  - c. Pengendalian penyakit dan Penyehatan Lingkungan
  - d. Pengendalian keuangan dan regulasi

**Kunci Jawaban : D**

3. Jelaskan bagaimana cara sinkronisasi isu-isu strategis

4. Lengkapi titik-titik dalam tabel sinkronisasi di bawah ini dengan memilih item-item yang tersedia di bawah tabel

Isu-Isu Strategis		
b.....	c.....	d.....
e.....		
f.....		
g.....		

- Arah Kebijakan
- RPJMD Kabupaten Kota
- Tujuan RPJMN
- RPJMN Sub Bidang Kesehatan
- Sasaran Pokok RPJMN
- RPJMD Provinsi
- Peningkatan Kesehatan Ibu, Remaja, Anak dan Lansia
- Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup
- Prevalensi anemia pada ibu hamil (persen)
- Percepatan Perbaikan Status Gizi Masyarakat
- Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

**Kunci Jawaban :**

- a. RPJMN Sub Bidang kesehatan
- b. RPJMD Provinsi
- c. RPJMD Kabupaten Kota
- d. Peningkatan Kesehatan Ibu, Remaja, dan Lansia
- e. Percepatan Perbaikan Status Gizi Masyarakat
- f. Pengendalian Penyakit Penyehatan Lingkungan



## **Tahap III. Sinkronisasi Misi/Sub-Misi Tujuan, Sasaran, dan Indikator Pembangunan Kesehatan**

### **Deskripsi**

Pada tahap III ini, tingkat kompetensi yang ingin di capai dari tingkat pemahaman sampai dengan tingkat analisis. Untuk itu, calon trainer diharapkan :

1. Mampu menyebutkan dan memahami konsep dasar dari misi/submisi tujuan, sasaran dan indikator pembangunan kesehatan
2. Mampu membuat contoh dari misi dan tujuan pembangunan kesehatan
3. Mampu mengisi tabel sinkronisasi
4. Mampu menjelaskan dan menganalisis tabel sinkronisasi

### **Penilaian**

Untuk dapat memenuhinya, calon trainer harus menjawab 7 dari 10 soal yang telah disediakan dengan benar

### **Soal**

1. Visi merupakan
  - a. Gambaran/pandangan /ide di masa depan yang berpijak dari masa sekarang.
  - b. Gambaran/pandangan/ide yang dirumuskan individu atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan
  - c. Gambaran masa lalu
  - d. A dan B benar

**Kunci Jawaban: D**

2. Misi merupakan
  - a. Pernyataan tujuan secara luas, dan dilakukan untuk mencapai visi
  - b. Pernyataan tujuan yang tidak memiliki batasan
  - c. Pernyataan tujuan yang tidak jelas batasannya
  - d. Pernyataan tujuan yang sempit dan tidak memiliki batasan

**Kunci Jawaban : A**

3. Tujuan merupakan
  - a. Hasil penjabaran visi yang menyatakan sesuatu yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun
  - b. Hasil penjabaran misi yang menyatakan sesuatu yang ingin dicapai , dapat menjadi tolok ukur kinerja dan penetapan indikator
  - c. Hasil penjabaran sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun

d. Hasil penjabaran nawacita yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun

**Kunci Jawaban : B**

4. Misi dalam RPJMD Bidang Kesehatan sebaiknya memuat unsur

- a. Kesehatan
- b. Kebajikan
- c. Keuangan
- d. Kekerasan

**Kunci Jawaban: A**

5. Berikut ini yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan visi dan misi RPJMD bidang kesehatan adalah

- I. Visi dan Misi Kepala Daerah
- II. Visi dan Misi SKPD
- III. Visi dan Misi Presiden
- IV. Visi dan Misi RPJMN
- V. Visi dan Misi RPJMD
- VI. Kewenangan pembagian urusan Pemerintahan
- VII. Aspirasi kebutuhan lokal/daerah

- a. I,III,IV,V,VI,VII
- b. I,II,III,IV,V,VI,VII
- c. I,III,IV,VII
- d. I,II,III,IV,VI

**Kunci Jawaban : A**

6. Sebutkan kriteria penyusunan Misi ! Berilah Contoh Misi dalam bidang kesehatan.

**Kunci Jawaban :**

- Menunjukkan dengan jelas upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan visi kesehatan daerah.
- Disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis eksternal dan internal daerah

- Disusun dengan menggunakan bahasa yang ringkas, sederhana, dan mudah diingat.

Contoh Misi :

- Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di bidang kesehatan.
- Menyelenggarakan upaya kesehatan yang terjangkau, bermutu, merata, dan berkesinambungan dengan melibatkan para pemangku kepentingan;
- Meningkatkan pengelolaan sumber daya kesehatan daerah secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan;
- Meningkatkan peran serta masyarakat untuk hidup sehat.

7. Sebutkan kriteria dari tujuan pembangunan !

--

**Kunci Jawaban :**

- Mengakomodir visi dan misi dari kepala daerah, analisis situasi di daerah tersebut, dan tujuan RPJMN sub-bidang kesehatan dalam 5 tahun kedepan.
  - Mudah dijabarkan dalam program kerja dan kegiatan.
  - Memiliki kaitan yang jelas dengan keluaran (*output*) langsung yang bersifat fungsional dan hasil akhir (*outcome*) maupun dampak (*impact*).
  - Konsisten dengan misi atau tujuan yang berada di hirarki lebih tinggi.
  - Memiliki dimensi waktu capaian yang jelas
  - Dirumuskan secara logis serta bersifat bisa dicapai sesuai dengan kemampuan organisasi.
8. Jabarkan sebuah misi RPJMN di bawah ini ke dalam tujuan dengan menggunakan tabel berikut ini:

<b>MISI</b>	.....	.....
Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di bidang kesehatan	1.....	1.....
	2.....	2.....
	3.....	3.....

**Kunci Jawaban**

<b>MISI</b>	<b>TUJUAN RPJMN BIDANG KESEHATAN</b>	<b>TUJUAN RPJMD BIDANG KESEHATAN</b>
Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di bidang kesehatan	1. Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	1. Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak
	2. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	2. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
	3. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular serta Meningkatnya Penyehatan Lingkungan	3. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular serta Meningkatnya Penyehatan Lingkungan

9. Sasaran adalah
- Penjabaran lebih lanjut dari tujuan kesehatan di daerah yang teridentifikasi dengan jelas dan indikatornya
  - Penjabaran lebih lanjut dari misi
  - Penjabaran lebih lanjut dari visi
  - Penjabaran lebih lanjut dari arah kebijakan

**Kunci Jawaban : A**

10. Dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017 (Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2016), dalam Prioritas Nasional Pembangunan Kesehatan terdapat 6 Sasaran Umum. Dibawah ini yang termasuk ke-enam sasaran pokok tersebut adalah
- Meningkatnya perlindungan HIV dan AIDS

- b. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
- c. Meningkatnya cakupan imunisasi
- d. Meningkatnya kunjungan neonatal (K1-K4)

**Kunci Jawaban : B**

11. Lakukan sinkronisasi sasaran pokok RPJMN beserta indikatornya ke dalam Indikator RPJMD Provinsi dan RPJMD Kabupaten berikut ini , kemudian uraikan keterkaitan isi dalam tabel!

.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

12. Buatlah sinkronisasi misi/sub misi, tujuan, sasaran dan indikator pembangunan dengan menggunakan tabel , kemudian uraikan keterkaitan antara isi dalam tabel!

## **Tahap IV. Sinkronisasi Target dan Sasaran**

### **Deskripsi**

Berdasarkan pemetaan kompetensi minimal calon trainer di atas, pada tahap ke-empat ini tingkat kognitif yang ingin dicapai adalah mulai dari tingkat pemahaman sampai dengan tingkat analisis, oleh karenanya calon trainer diharapkan:

1. Mampu memahami keterkaitan antara target dan sasaran
2. Mampu memahami skema sinkronisasi
3. Mampu mengisi tabel sinkronisasi target dan menganalisisnya

### **Penilaian**

Untuk mencapainya, calon trainer diharapkan dapat menjawab 75% dari total soal yang ada pada tahap ini.

### **Soal**

1. Sasaran dalam RPJMD Bidang Kesehatan dengan indikatornya harus memiliki target yang jelas. Hal ini penting karena akan menjadi dasar
  - a. Pengembangan program
  - b. Pengembangan arah kebijakan
  - c. Pengembangan pembangunan
  - d. Pengembangan diri

#### **Kunci Jawaban : A**

2. Pemerintah Pusat telah menetapkan target untuk peningkatan percepatan gizi masyarakat sebesar 80%. Daerah A adalah daerah yang sumber daya dan kemampuan daerahnya sangat terbatas, dan hanya mencapai target 60%, sementara Daerah B adalah daerah yang sumber daya dan kemampuan daerahnya sangat tinggi, sehingga daerah B mencapai target melebihi target yang ditentukan pemerintah pusat yaitu sebesar 95%. Untuk mengatasi ketimpangan dalam hal pencapaian target ini hal yang seharusnya dilakukan adalah
  - a. Membuat skenario perubahan arah kebijakan
  - b. Membuat simulasi arah kebijakan
  - c. Membuat skenario dan simulasi target
  - d. Membuat analisis situasi

#### **Kunci Jawaban: C**



3. Salah satu alasan pentingnya simulasi target adalah
  - a. Agar daerah yang kuat dapat mencapai target lebih cepat
  - b. Agar daerah yang lemah juga dapat mencapai target
  - c. Agar target yang ditentukan lebih proporsional dan lebih bisa dijangkau oleh daerah yang lemah
  - d. B dan C benar

**Kunci Jawaban : D**

4. Lengkapilah tabel sinkronisasi sasaran dan indikator sasaran berikut ini:

.....	.....	.....	.....
Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	.....		
	.....		

**Kunci Jawaban:**

Tujuan RPJMN	Indikator Sasaran RPJMN 2015-2019	Indikator Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran RPJMD Bid. Kes
Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup		
	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup		

(selengkapnya ada di modul dan workbook)

5. Lengkapi tabel sinkronisasi target berikut ini, kemudian uraikan keterkaitan isi dari tabel tersebut !

.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	.....	.....	.....	.....	.....	.....
	.....	.....	.....	.....	.....	.....

--

**Kunci Jawaban :**

Tujuan RPJMN	Indikator Sasaran RPJMN 2015-2019	Target	Indikator Sasaran RPJMD Provinsi	Target	Indikator Sasaran RPJMD	Target
Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	306	Jumlah absolut angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup Persentase persalinan di fasilitas kesehatan (Rischesdas)		Jumlah absolut angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup  Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	
	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	24	Jumlah kematian bayi per kelahiran hidup  Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup		Jumlah kematian bayi per kelahiran hidup	

(selengkapnya ada di modul dan workbook)

6. Lengkapi tabel sinkronisasi sasaran menurut RKP 2017 berikut ini!

.....	.....	.....
<b>Sasaran</b>	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....

**Kunci Jawaban:**

RKP 2017			RPJMD Provinsi		RPJMD Kab/Kota	
Sasaran	Indikator	Target	Indikator	Target	Indikator	Target
Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak	Persalinan di fasilitas kesehatan (persen)					

	Kunjungan Antenatal (K4) (persen)					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

(selengkapnya ada di modul dan workbook)

## **Tahap V. Sinkronisasi strategi dan arah kebijakan**

### **Deskripsi**

Berdasarkan pemetaan kompetensi minimal calon trainer di atas, pada tahap ke-lima ini tingkat kognitif yang ingin dicapai adalah mulai dari tingkat pemahaman sampai dengan tingkat analisis, oleh karenanya calon trainer diharapkan:

1. Mampu memahami arti dari strategi dan arah kebijakan
2. Mampu melakukan sinkronisasi strategi
3. Mampu mengisi tabel sinkronisasi arah kebijakan
4. Mampu mengisi tabel sinkronisasi strategi dan arah kebijakan kemudian menganalisisnya

### **Penilaian**

Untuk mencapainya, calon trainer diharapkan dapat menjawab 75% dari total soal yang ada pada tahap ini.

### **Soal**

1. Suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan arah kebijakan yang telah ditetapkan adalah suatu pernyataan yang benar mengenai
  - a. Strategi
  - b. Strategi pembangunan daerah
  - c. Strategi pembangunan
  - d. Strategi arah kebijakan

#### **Kunci Jawaban : C**

2. Apa kegunaan dari penentuan kajian literatur dalam melakukan penyusunan strategi?
  - a. Sebagai inovasi dalam menyusun strategi
  - b. Sebagai acuan untuk melakukan sinkronisasi strategi dan arah kebijakan
  - c. Sebagai langkah awal dari penyusunan arah kebijakan
  - d. Sebagai bahan pertimbangan untuk mencapai target nasional

#### **Kunci Jawaban : A**

3. Yang benar mengenai sinkronisasi arah kebijakan adalah
  - a. arah kebijakan RPJMD dapat diubah, dihilangkan, digabung atau ditambah dengan catatan tetap mendukung pencapaian nasional
  - b. arah kebijakan RPJMD tidak dapat diubah, dihilangkan, digabung atau ditambah

- c. arah kebijakan tidak harus mendukung pencapaian nasiona
- d. bukan salah satu di atas

**Kunci Jawaban : A**

4. Lengkapi tabel sinkronisasi strategi berikut ini, kemudian jelaskan keterkaitan isi tabel di dalamnya!

.....		
.....	.....	.....
.....	.....	

**Kunci Jawaban :**

<b>Arah Kebijakan 1: Akselerasi Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja dan Lansia yang Berkualittas</b>		
<b>Strategi Arah Kebijakan 1 dalam RPJMN</b>	<b>Kajian Literatur</b>	<b>Strategi dalam RPJMD</b>
Peningkatan akses dan mutu <i>continuum of care</i> pelayanan ibu dan anak yang meliputi kunjungan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan dan penurunan kasus kematian ibu di rumah sakit	<i>Contracting out</i>	

(selengkapnya ada di modul dan workbook)

Tabel di atas, adalah upaya mensinkronkan strategi dengan arah kebijakan. Arah kebijakan berdasarkan arah kebijakan RPJMN. Misalnya pada kolom atas , arah kebijakan pertama dalam arah kebijakan RPJMN adalah Akselerasi Pemenuhan Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lansia yang berkualitas.

Pada kolom strategi arah kebijakan yang sesuai dengan arah kebijakan RPJMN di kolom pertama adalah

Peningkatan akses dan mutu *continuum of care* pelayanan ibu dan anak yang meliputi kunjungan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan dan penurunan kasus kematian ibu di rumah sakit.

Berdasarkan strategi ini, kajian literatur yang cocok untuk menyusun strategi RPJMD adalah salah satunya *contracting out*.

Berdasarkan hal tersebut, maka strategi dalam RPJMD nya adalah.....

5. Lengkapi tabel sinkronisasi arah kebijakan berikut ini, kemudian jelaskan keterkaitan isi tabel di dalamnya!

.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....

--

5. Lengkapi tabel sinkronisasi strategi dan arah kebijakan berikut ini, kemudian jelaskan keterkaitan isi tabel di dalamnya!

.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....	.....	.....

**Kunci Jawaban :**

RPJMN		RPJMD Provinsi		RPJMD Kabupaten/Kota	
Tujuan:		Tujuan:		Tujuan:	
Sasaran:		Sasaran:		Sasaran:	
Strategi	Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan
Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas	Peningkatan akses dan mutu continuum of care pelayanan ibu dan anak yang meliputi kunjungan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan dan penurunan kasus kematian ibu di rumah sakit.				

(selengkapnya ada di modul dan workbook)



## **Tahap VI. Sinkronisasi Program Daerah dengan Prioritas Nasional, Program Prioritas, dan Kegiatan Prioritas Berdasarkan Indikator dan Pembagian Urusan Pemerintahan Lintas PD**

### **Deskripsi**

Berdasarkan pemetaan kompetensi minimal calon trainer di atas, pada tahap ke-enam ini tingkat kognitif yang ingin dicapai adalah mulai dari tingkat pemahaman sampai dengan tingkat analisis, oleh karenanya calon trainer diharapkan:

1. Mampu memahami definisi program dan kegiatan
2. Mampu memahami dan membedakan program dan kegiatan
3. Mampu menyebutkan kembali dan memahami dasar hukum yang mendasari sinkronisasi
4. Mampu mengisi tabel pemetaan program prioritas dan menganalisisnya
5. Mampu mensinkronkan program daerah dengan prioritas nasional, program prioritas, dan kegiatan prioritas berdasakan indikator dan pembagian urusan pemerintahan Lintas PD

### **Penilaian**

Untuk mencapainya, calon trainer diharapkan dapat menjawab 75% dari total soal yang ada pada tahap ini.

### **Soal**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan program , program prioritas , kegiatan dan kegiatan prioritas!  
Berikanlah contohnya!

2. Jelaskan perbedaan program dan kegiatan!

3. Sebutkan langkah-langkah menyusun program!

4. Sebutkan dan jelaskan produk hukum yang terkait dengan program daerah dengan prioritas nasional, program prioritas dan kegiatan prioritas berdasarkan pembagian urusan wilayah, !

6. Dalam menetapkan kegiatan, perlu dilakukan suatu identifikasi. Identifikasi kegiatan bertujuan untuk  
a. Sebagai dasar perumusan kegiatan yang evidence based



**Kunci jawaban:**

<b>Prioritas Nasional Pembangunan Kesehatan</b>							
<b>No</b>	<b>Program Prioritas Nasional</b>	<b>Kegiatan Prioritas Nasional</b>	<b>Urusan dalam UU No. 23/14</b>	<b>Sub Urusan dalam UU No. 23/14</b>	<b>Program SKPD</b>	<b>Kegiatan SKPD</b>	<b>SKPD Penanggung Jawab</b>
<b>1</b>	Penguatan Promotif dan Preventif: "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Kampanye Hidup Sehat	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan				
		Konsumsi Pangan Sehat	Upaya Kesehatan				
		Lingkungan Sehat	Upaya Kesehatan				
		Pencegahan Penyakit dan Deteksi Dini	Upaya Kesehatan				
		Aktivitas Fisik dan Konektivitas AntarModa Transportasi					
		Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba dan Minuman Keras	Upaya Kesehatan				
		Penurunan Stress dan Keselamatan Berkendara					
		Advokasi Regulasi Gerakan Masyarakat Sehat	-				
<b>2</b>	Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat	Pembinaan Gizi ibu, bayi, dan anak	Upaya Kesehatan				
		Manajemen dan pencegahan penyakit	Upaya Kesehatan				
		Pendidikan dan	Pemberdayaan				

		pemberdayaan perempuan, serta perkembangan anak usia dini	Masyarakat Bidang Kesehatan				
		Ketersediaan pangan beragam, akses ekonomi, dan pemanfaatan pangan	-				
		Peningkatan sanitasi dan akses air bersih	Upaya Kesehatan				
		Pelayanan kesehatan dan keluarga berencana	Upaya Kesehatan				
		Peningkatan Advokasi, Sosialisasi, dan Kampanye	-				
<b>3</b>	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Penyediaan Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Yang Berkualitas	Upaya Kesehatan				
		Penyediaan, Persebaran dan Kualitas SDM Kesehatan	SDM Kesehatan				
		Penyediaan, Distribusi, dan Mutu Sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman				
		Penguatan Sistem Informasi, Manajemen dan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	-				
		Perluasan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan	-				
<b>4</b>	Peningkatan pelayanan KB dan kesehatan	Peningkatan pelayanan KB	Upaya Kesehatan				
		Penguatan advokasi dan komunikasi, informasi	Pemberdayaan Masyarakat Bidang				



10. Lakukan sinkronisasi program daerah dengan program prioritas, dan kegiatan prioritas berdasarkan indikator dan pembagian urusan pemerintahan Lintas PD, menggunakan tabel di bawah ini:

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas
				2015 Target	2015 Rp	2016 Target	2016 Rp	2017 Target	2017 Rp	2018 Target	2018 Rp	2019 Target	2019 Rp	2020 Target	2020 Rp					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 02	Urusan Wajib Kesehatan																			

### Tahap VII. Sinkronisasi Kerangka Pendanaan Program dan Kegiatan yang Mendukung Prioritas Nasional

#### Deskripsi

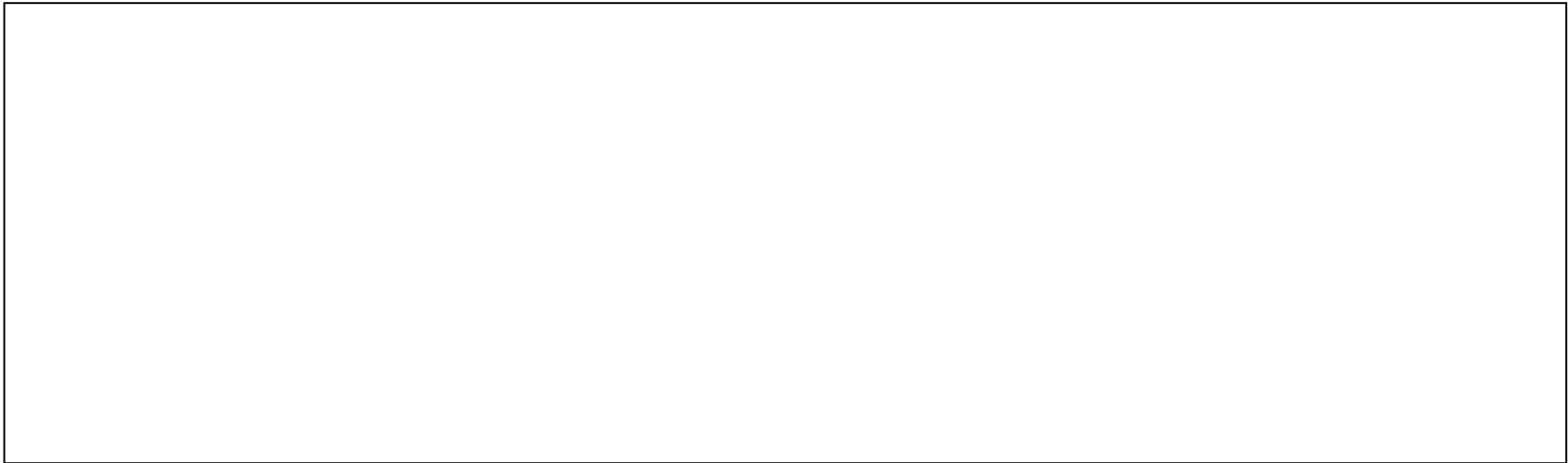
#### Penilaian

Soal :

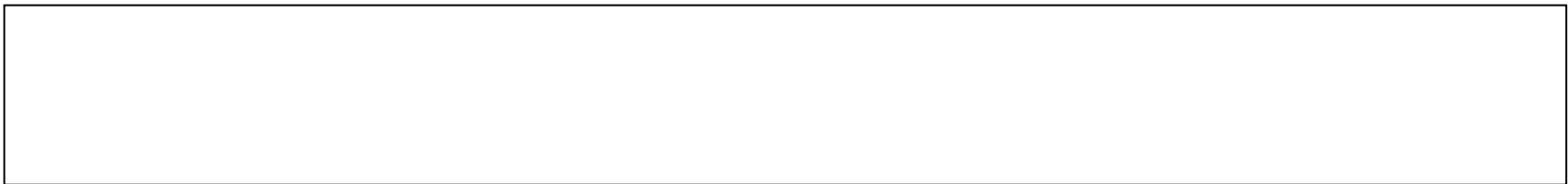
1. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan penggunaan anggaran berbasis kinerja (ABK). Defini ABK di bawah ini yang tepat adalah?
  - a. Anggaran berbasis kinerja (ABK) merupakan pendekatan yang sistematis dalam rangka membantu pemerintah menjadi lebih responsif kepada publik dengan cara mengaitkan penganggaran dengan kinerja organisasi
  - b. Anggaran berbasis kinerja (ABK) merupakan pendekatan yang sistematis dalam rangka membantu pemerintah menjadi lebih responsif kepada publik dengan cara mengaitkan kinerja organisasi dan sumber dana
  - c. Anggaran berbasis kinerja (ABK) merupakan pendekatan yang sistematis dalam rangka membantu pemerintah menjadi lebih responsif kepada publik dengan cara mengaitkan kinerja organisasi dan kinerja individual
  - d. Anggaran berbasis kinerja (ABK) merupakan pendekatan yang sistematis dalam rangka membantu pemerintah menjadi lebih responsif kepada publik dengan cara mengaitkan penganggaran dengan sumber dana
  - e. Anggaran berbasis kinerja (ABK) merupakan pendekatan yang sistematis dalam rangka membantu pemerintah menjadi lebih responsif kepada publik dengan cara mengaitkan penganggaran dengan kinerja individu



2. Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) mempunyai alur yang harus dipahami oleh penyusun anggaran. Buatlah alur penganggaran berbasis kinerja.



3. Sebutkan 3 sumber dana kesehatan di Indonesia beserta definisinya?



4. Pahami kasus di bawah ini, kemudian lakukan identifikasi kerangka pendanaan dengan menggunakan tabel 1 yang tersedia

**Contoh Kasus**

Kabupaten Banjardewa tahun 2016 memperoleh alokasi dana Program Akreditasi dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Kemenkes sebesar 300 juta. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan mutu di Dinas Kesehatan. Dalam Dokumen DPA tahun 2016 Dinas Kesehatan mengalokasikan dana pemeliharaan gedung Puskesmas dan gedung Dinas Kesehatan sebesar 1 milyar rupiah. Dana dekonsentrasi yang diperoleh untuk kegiatan KIA 500 juta telah selesai dialokasikan untuk membantu ibu hamil di 3 kecamatan dengan populasi terbesar. Dana dari Perusahaan Ternak di Kabupaten Banjardewa tahun 2016 sebagai dana CSR sebesar 750 juta dialokasikan untuk masyarakat yang terkena dampak adanya Perusahaan tersebut untuk mendukung kegiatan masyarakat dalam kegiatan hidup sehat. Program penting sebagai dukungan dari Pemerintah Provinsi adalah Program Desa Siaga sebesar 500 juta rupiah menjadi sumber dana penting bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Banjardewa.

**Tabel 1. Identifikasi Kerangka Pendanaan**

No	Fokus Pendanaan	Sumber Dana			
		APBN	APBD Prov	APBD Kab/Kota	Swasta
1	Peningkatan penyelenggaraan upaya kesehatan yang terjangkau, bermutu, merata, dan berkesinambungan				
2	Peningkatan pengelolaan sumber daya kesehatan daerah secara optimal untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan				
3	Peningkatan peran serta masyarakat untuk hidup sehat				
4	Peningkatan upaya kesehatan lainnya sesuai kebutuhan dan prioritas daerah				
5	Peningkatan upaya kesehatan ibu dan anak melalui program pembagian kelambu				

5. Sumber-sumber dana di dalam tabel berikut merupakan sumber dana yang ada di Kabupaten Anda. Silahkan isi sumber dana tersebut!

**Tabel 2. Identifikasi Sumber Pendanaan**

No	Sumber Dana	Tahun 2016 (Rp)
1		
2		
3		
4		
5		
6	dst	

6. Dana Insentif Desa (DID) merupakan dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja tertentu. UU APBN No. 14 tahun 2015 tentang APBN 2016, DID tahun dialokasikan sebesar 5 triliun rupiah. Dana Desa juga diperuntukkan untuk Kesehatan, isikan program-program yang menggunakan dana desa tahun 2016 di tabel berikut:

**Tabel 3. Identifikasi Program Sumber Dana Desa**

No	Program	Besaran Dana Desa (Rp)
1		
2		
3		

4		
5		

7. Carilah data dari Kabupaten Anda. Sumber dana tersebut perlu pemetaan menurut komponen kegiatan dan potensi sumber dana yang akan dipergunakan untuk membiayai program atau kegiatan yang tercantum dalam SPM.

**Tabel 4. Pemetaan Potensi Sumber Dana Kesehatan**

Program/Kegiatan	Komponen kegiatan	Potensi sumber dana
Dst.....	Dst....	Dst....

8. Pentingnya sinkronisasi dalam hal pendanaan program daerah dengan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan berdasarkan prioritas nasional menjadi bagian penting dalam sinkronisasi RPJMD dan RPJMN. Tabel berikut merupakan Sinkronisasi Pendanaan Program Daerah dan kegiatan yang mendukung prioritas nasional. Isi dan lengkapi tabel dari data di Kabupaten Anda. Isilah program dan kegiatan yang tercantum dalam SPM Kesehatan.-> tabelnya mana mas?

## **Tahap VIII. Sinkronisasi Indikasi Lokasi Pelaksanaan Program**

### **Deskripsi**

Berdasarkan pemetaan kompetensi minimal calon trainer di atas, pada tahap terakhir ini tingkat kognitif yang ingin dicapai adalah mulai dari tingkat pemahaman sampai dengan tingkat analisis, oleh karenanya calon trainer diharapkan:

1. Mampu memahami metode sinkronisasi indikasi lokasi pelaksanaan program
2. Mampu mengisi tabel sinkronisasi indikasi lokasi program pelaksanaan program kemudian menganalisisnya

### **Penilaian**

Untuk mencapainya, calon trainer diharapkan dapat menjawab 75% dari total soal yang ada pada tahap ini.

### **Soal**

1. Metode yang digunakan untuk melakukan sinkronisasi indikasi lokasi pelaksanaan program adalah
  - a. Kajian indikasi lokasi pelaksanaan program terhadap RTRW kabupaten/kota saja
  - b. Kajian indikasi lokasi pelaksanaan program terhadap RTRW kabupaten/kota, RTRW provinsi, RTRW pulau, dan RTRW nasional,
  - c. Kajian indikasi lokasi pelaksanaan program terhadap RTRW provinsi saja
  - d. Kajian indikasi lokasi pelaksanaan program terhadap RTRW nasional saja

**Kunci Jawaban: B**

2. Pada kelompok penyelarasan provinsi indikasi lokasi pelaksanaan program berpedoman kepada
  - a. RTRW pulau
  - b. RTRW kabupaten/kota
  - c. RTRW daerah
  - d. RTRW nasional

**Kunci Jawaban : B**

3. Pada kelompok penyelarasan pusat indikasi lokasi pelaksanaan program berpedoman kepada
  - a. RTRW nasional

- b. RTRW pulau
- c. RTRW provinsi
- d. Semua benar

**Kunci Jawaban : D**

4. Lengkapi tabel sinkronisasi indikasi lokasi pelaksanaan program di bawah ini. Lengkapi dengan menggunakan semua kegiatan strategis RPJMN yang terdapat dalam RKP 2017, kemudian jelaskan keterkaitan isi tabel di dalamnya!

Kegiatan Strategis RPJMN (RKP 2017)	Program/Kegiatan SKPD yang mendukung Nasional dan Provinsi	Pemanfaatan Pola atau Struktur Ruang (RTRW Kab/Kota; RTRW-P; RTRW Pulau; RTRW-N)	Indikasi Lokasi
Penguatan Promotif dan Preventif: "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

**Kunci Jawaban:**

No	Kegiatan Strategis RPJMN (RKP 2017)	Program/Kegiatan SKPD yang mendukung Nasional dan Provinsi	Pemanfaatan Pola atau Struktur Ruang (RTRW Kab/Kota; RTRW-P; RTRW Pulau; RTRW-N)	Indikasi Lokasi
1	<b>Penguatan Promotif dan Preventif: “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat</b>			
	1. Kampanye Hidup Sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan SKPD X</li> <li>• Kegiatan SKPD Y</li> <li>• Kegiatan SKPD Z</li> <li>• dst</li> </ul>		
	2. Konsumsi Pangan Sehat			
	3. Lingkungan Sehat			
	4. Pencegahan Penyakit dan Deteksi Dini			
	5. Aktivitas Fisik dan Konektivitas AntarModa Transportasi			
	6. Kawasan Tanpa Rokok, Narkoba dan Minuman Keras			
	7. Penurunan Stress dan Keselamatan Berkendara			
	8. Advokasi Regulasi Gerakan Masyarakat Sehat			
2	<b>Percepatan Perbaikan</b>			

	<b>Gizi Masyarakat</b>			
	1. Pembinaan Gizi ibu, bayi, dan anak			
	2. Manajemen dan pencegahan penyakit			
	3. Pendidikan dan pemberdayaan perempuan, serta perkembangan anak usia dini			
	4. Ketersediaan pangan beragam, akses ekonomi, dan pemanfaatan pangan			
	5. Peningkatan sanitasi dan akses air bersih			
	6. Pelayanan kesehatan dan keluarga berencana			
	7. Peningkatan Advokasi, Sosialisasi, dan Kampanye			
<b>3</b>	<b>Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>			
	1. Penyediaan Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Yang Berkualitas			
	2. Penyediaan, Persebaran dan Kualitas SDM Kesehatan			
	3. Penyediaan, Distribusi, dan Mutu			



	Sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan			
	4. Penguatan Sistem Informasi, Manajemen dan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan			
	5. Perluasan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan			
<b>4</b>	<b>Peningkatan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi</b>			
	1. Peningkatan pelayanan KB			
	2. Penguatan advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) KB			
	3. Pembinaan remaja			
	4. Pembangunan keluarga			
	5. Penguatan regulasi, kelembagaan, serta data dan informasi			